



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
PENDAPATAN RAWAT INAP KAMAR VIP RSU
BUNDA THAMRIN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

JULI ANISAH

NPM: 1725160517

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JULI ANISAH
NPM : 1725100517
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
PENDAPATAN RAWAT INAP KAMAR VIP RSU
BUNDA THAMRIN MEDAN

MEDAN, OKTOBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA G. PURBA, SE, MSL, Ak, CA)



(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(GINAWAN, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(DITO ADITA DNST, SE., M.Si)

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DI TERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS,
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : JULI ANISAH
NPM : 1725100517
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
PENDAPATAN RAWAT INAP KAMAR VIP RSU
BUNDA THAMBIN MEDAN

MEDAN, OKTOBER 2020

KETUA



(DR. SRI HATI PURBA, SE, M.Si, AK, CA)

ANGGOTA - I

(JUNAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA - II

(DITO ADITIA D NST, S.E., M.Si)

ANGGOTA - III

(PUJA RIZKY RAMADHAN, SE., M.Si)

ANGGOTA - IV

(PIPIIT BLANA SARI, SE., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juli Anisah
NPM : 1725100517
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (SLA) PENDAPATAN RAWAT
INAP KAMAR VIP RSU BUNDA THAMRIN
MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpad untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, 09 Januari 2020

Juli Anisah

1725100517

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 30 November 2010
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL, SAH
 UNPAD Medan
 Di -
 Tempat

Sebagai berikut, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JULI RAMSAY
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 08 Desember 1994
 Nama Orang Tua : KLR. JAMALUDIN
 N. P. M : 1725100517
 Fakultas : SOSIAL SAH
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 081264866105
 Alamat : J. Bakti Luhur Lorong sendiri Medan Hervita

Ditang permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendapatkan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KRM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon dibersihkan (kasunya) setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas polTRG
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir foto photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA di bagian 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutkan 02 ke 51 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan invoice pembayaran yang sudah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skrip sudah dihard fax 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan 100 kertas (satu 5 exemplar untuk pengji) bentuk dan warna penyajian disesuaikan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar penulisan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skrip disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan judul skripnya)
10. Terlampir surat keterangan BKDOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukkan kedalam MAP
12. Bersedia melakukan biaya-biaya yang dibebankan untuk memprosedir pelaksanaan ujian dimasuk, dengan rincian sbd :

1. [100] Ujian Meja Hijau	: Rp.	
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [200] Bebas Pustaka	: Rp.	
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	0

Ukuran Toga :

M

Dibuat/Diawakui oleh :



J. Berliang Mochanardi, S.E., MM.
 Dosen Fakultas SOSIAL, SAH

Hormat sbd



JULI RAMSAY
 1725100517

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukt Pelunasan dari LPT Perpustakaan UNPAD Medan.
 - b. Melampirkan Bukt Pembayaran Uang Kuliah skdf semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas - untuk DNA (satu) - Mhs (satu)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : JULI ANISAH
 NPM : 1725100517
 Tempat/Tgl. Lahir : Perianaan / 08 Desember 1994
 Alamat : Jl. Bakti Luhur Lorong sendiri Medan Helvetia
 No. HP : 081264864105
 Nama Orang Tua : ALM. JAMALUDDIN/TUKIYEM
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah : Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan

Saya dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan pemuntutan kepada UINPAD, jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sementara surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaihan saya.

Medan, 20 November 2020

Juli Anisah



JULI ANISAH
1725100517



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UPRAB, Jl. Jend. Sudat Subianto-Ris. 4.3 Medan Fax: 061-840827 PO. BOX 1009 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERBUKTIAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: JELI ANDIAN
Tanggal/Tgl. Lahir	: PERLAKUAN / 08 Desember 1994
Nomor Pokok mahasiswa	: 1721400117
Program Studi	: MANAJEMEN
Kelembagaan	: Universitas Sebelas Maret
Jumlah kredit yang telah dicapai	: 122 SSK, SK 2 14
Nomor Hp	: 081254964107

Sempurnakan judul esai atau tugas akhir sebagai berikut

No. _____ Judul
1. Analisis sistem informasi akuntansi atas pendapatan divestasi grup saham di PT Garuda Transindo

Mengetahui (Mengetahui Dosen dan Pembimbing) :

Tanda Tangan Pembimbing

Dr. Hery Haryono, S.T., Ph.D.

Medan, 06 Juli 2019
Pembimbing

Dr. Hery Haryono

Tanggal: _____
Dosen Pembimbing

Dr. Hery Haryono, S.T., Ph.D.

Tanggal: 21 Agustus 2019
Dosen Pembimbing
Dr. Hery Haryono

Dr. Hery Haryono, S.T., Ph.D.

Tanggal: _____
Dosen Pembimbing

Dr. Hery Haryono

Tanggal: 6/7-19
Dosen Pembimbing

Dr. Hery Haryono

No. Dokumen: PM UPRAB-18-02

Revisi: 0

Tgl. CPT: 23 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.uprabu.ac.id/>

Diunduh pada: Sabtu, 06 Juli 2019 08:05:33



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas
 Fakultas
 Dosen Pembimbing I
 Dosen Pembimbing II
 Nama Mahasiswa
 Jurusan/Program Studi
 Nomor Pokok Mahasiswa
 jenjang Pendidikan
 Judul Tugas Akhir/Skripsi

Universitas Pembangunan Panca Budi
 SOSIAL SAINS
 Jurusan : St. Mu
 Nama : Dina Adhita Dharma, NIS. SE Mu
 JULIANISAH
 Akuntansi
 1725100517
SI
Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pendapatan Rawat
Inap Rawat VIP Rsi Bunda Thamara Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05-09-2019	Forum Night Sisa skripsi di R. Si	↓	
08-10-2019	Jelajah awal di lab peng yg ada di Ransel Buntu Teri - kolaborasi Sisa dg jansah yg di lab Buntu	↓	
21/10/2019	part 2 all part 1 dan 2 kary lengkap part 1	↓ Ah	
21/10/2019	Doc Sisa pengal	↓ Jh	

Medan, 10 September 2019
 Diketahui/Diestujui oleh :
 Dekan


 Dr. Surya Nisa, S.Pd., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 6466071
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Alamat :
 Fakultas :
 Jurusan Pembimbing I :
 Jurusan Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa :
 Nomor Program Studi :
 Nomor Pokok Mahasiswa :
 Bidang Pendidikan :
 Hari/Tanggal Akhir Skripsi :

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : Jurusan Sastra, M.Si
 : Dicac Adhira Darma, NIS. 50.1001
 : JULIANSAH
 : Akuntansi
 : 1225100517
 : SA
 : Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SA) Pendayagunaan
 : Ruang Map Kamar 114 Risa Bunda Thamara

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/10-19	Kontri Pendoman Penelitian Skripsi Fakultas Sosial Sains / Akat	<i>[Signature]</i>	
1/10-19	Partisipasi kutipan & kontribusi Pd daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
1/10-19	- ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, 19 Oktober 2019
 Dibuat/diotorang oleh :
 Detas





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Timanah, SE, M.S.
 Dosen Pembimbing II : Dito Adhita Darma Nita, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : JULI ANISAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1725100517
 Jenjang Pendidikan : S1 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Kamar VIP ESU Grande Transcom Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2/05/2020	- Disiplin waktu saat diskusi/didukung dg data - Teknik awal peneliti - Pembahasan ditambahkan / di tambahi dgn tem.		
03/05/2020	Ace yg mny Bng		

Medan, 02 Maret 2020

Diketahui/Disetujui oleh
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Plagiarism Detector v. 1731 - Originality Report 2010712020 08.59.48

Analysis document: JULI ANISAH_1725100517_AKUNTANSI.docx : created by Universitas Pembangunan Panca Budi
Comparison Preset: Rewrite, Detected language: Indonesian



Plagiarism report



Distribution graph

ngan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan
i LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa
demi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang
mberitahuan Perpanjangan PBM Online.

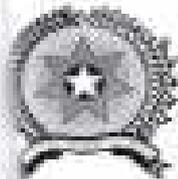
mikian disampaikan.

: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang
berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE...MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2839/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i

Nama : JULI ANISAH
NIM : 1725100517
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Konsentrasi/Prodi : Akuntansi

keanggotaannya berakhir sejak tanggal 22 Agustus 2020, dimohonkan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Nama tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Agustus 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Dokumen : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



Pak Junawan

14.38



Q' W' E' R' T' Y' U' I' O' P'

A S D F G H J K L

↑ Z X C V B N M ☒

?123 , 😊 📎 📷 🎤 ↩



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan di rumah sakit khusus pasien kamar vip yang ada di rumah sakit umum bunda thamrin sekaligus untuk mengetahui sistem dan prosedur yang di gunakan di rumah sakit umum bunda thamrin. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data skunder, serta teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang terdapat di rumah sakit umum bunda thamrin telah memisahkan tugas dan wewenang dari setiap fungsi pekerjaan, prosedur yang di gunakan juga sudah sesuai dengan standar operasi prosedur yang berlaku umum.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, prosedur, dan pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the income accounting information system in a special hospital for VIP room patients in the Mother Thamrin General Hospital as well as to find out the systems and procedures used in the Mother Thamrin General Hospital. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. Sources of data in this study are secondary data sources, and data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results showed that the organizational structure contained in the public hospital Mother Thamrin had separated the duties and authority of each job function, the procedures used were also in accordance with generally accepted standard operating procedures.

Keywords: accounting information systems, procedures, and income.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Akuntansi	23
Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.2 Logo Rumah Sakit	38

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28

3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.4.1 Variabel Penelitian	29
3.4.2 Definisi Operasional	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit.....	32
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	36
4.1.3 Logo Rumah Sakit	37
4.1.4 Struktur Organisasi Rumah Sakit.....	37
4.1.5 Uraian Pekerjaan RSUD Bunda Thamrin Medan	38
4.1.6 Analisa Deskriptif	41
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis pada kesempatan ini dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan rawat inap kamar vip RSUD Bunda Thamrin Medan”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik dalam penyampaian, bahasa dan kata baik lisan maupun tulisan serta dalam hal penyajian dan penyempurnaan karya tulis ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Rahima br Purba, SE, M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi
4. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst,SE., M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Seluruh dosen, staf pengajar dan Staf Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, serta suami tersayang yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan doa, materi serta semangat yang tiada henti untuk keberhasilan penulis.
8. Tri handayani yang selalu ada dari awal kuliah sampai akhir dan bertukar pikiran, Seluruh sahabat dan teman-teman yang memberikan dukungan dan *support* selama ini yang turut membantu saya dalam proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari rekan-rekan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Medan, 9 Januari 2020

Penulis,

(juli anisah)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teori akuntansi sangat erat kaitannya dengan akuntansi keuangan, bahkan teori akuntansi dijumpai khususnya dalam konteks akuntansi keuangan. Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian – kejadian, transaksi – transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Teori akuntansi sangat berkaitan dengan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan di mana didefinisikan sebagai suatu pemrosesan data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Maka dari itu untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan tujuan dan fungsi Rumah Sakit, maka harus didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi yang baik pula. Sistem informasi akuntansi juga meliputi pendapatan. Pendapatan sendiri adalah sebuah aktiva yang sangat mudah atau sangat rentan untuk disalahgunakan atau sering terjadi kecurangan (*fraud*).

Pendapatan dari pelayanan rawat inap memiliki peranan yang cukup besar untuk menunjang pelayanan yang bermutu. Maka sebuah Rumah Sakit haruslah

memiliki sistem yang baik untuk mengelolanya. Sehingga perolehan pendapatan Rumah Sakit dapat lebih terjamin.

Rumah Sakit Umum (RSU) Bunda Thamrin merupakan salah satu rumah sakit baru yang mempunyai visi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau. Rumah sakit ini mulai beroperasi pada tahun 2009, namun mereka tidak membutuhkan waktu yang lama untuk masuk dalam persaingan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa kesehatan yang diminati oleh masyarakat kota Medan. Adapun salah satu strategi rumah sakit ini untuk menjaga kepuasan pasiennya sehingga dapat bersaing dengan rumah sakit di kota Medan yaitu dengan memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti ruang tunggu pasien yang nyaman dan bersih, tempat parkir yang aman, kebersihan kamar rawat inap yang selalu terjaga, dan tata letak ruangan rumah sakit yang memudahkan pasien untuk berobat. Selain itu, jenis pelayanan lain yang dimiliki oleh rumah sakit ini adalah pegawai administrasi rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan yang cepat dan akurat, kehandalan dokter dalam memberikan diagnosa penyakit, serta daya tanggap perawat yang baik dalam menyelesaikan segala keluhan pasien rumah sakit serta didukung dengan sistem yang memadai. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan keadaan yang sedang dialami oleh RSU Bunda Thamrin dapat dijelaskan sebagai berikut sistem pelayanan pada pencatatan pasien rawat inap di RSU Bunda Thamrin sudah menggunakan pencatatan sistem komputerisasi (E-Med). secara langsung penggunaan sistem sudah cukup bagus akan tetapi prosedur yang berjalan masih perlu ada di-*review* kembali karena masih sering terjadi miss communication antara pekerja yang

diakibatkan struktur yang belum sesuai dengan SOP sehingga hasil yang di berikan tidak maksimal, satu sisi perlu dilakukan pengecekan ulang kembali mengenai sistem yang di gunakan supaya lebih di sempurnakan lagi agar penyusunan pencatatan di RS bisa maksimal, di tambah lagi para karyawan masih saling mengetahui password satu sama lain sehingga mengakibatkan terjadinya fraud dalam proses penginputan data.

Sistem adalah kumpulan atau grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2017).

Motivasi instansi ini bukan pencapaian pada tingkat laba namun dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat, namun demikian bukan berarti bahwa tingkat keuntungan dari jasa yang diberikan tidak menjadi perhatian sama sekali. Sehingga perlu juga di lakukan Pengawasan terhadap pendapatan yang bersumber dari pelayanan pasien rawat inap dan rawat jalan khususnya kamar vip demi kelancaran operasional rumah sakit. Penerimaan kas merupakan salah satu penerimaan yang dirasa cukup penting untuk melancarkan kegiatan perusahaan dan akan menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Penerimaan kas yang menjadi sumber pendapatan harus memiliki sistem dan prosedur yang baik sehingga karyawan dapat mengendalikan perusahaan.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dana Ika Maria menerangkan bahwa di suatu rumah sakit terdapat kepemimpinan berganda, hal tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi penyimpangan – penyimpangan

dan kecurangan – kecurangan yang dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja. Jika penyimpangan dan kecurangan sudah terjadi otomatis akan mempengaruhi pendapatan yang dimiliki rumah sakit akan terancam keselamatannya dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat inap kamar VIP di Rumah Sakit Daerah Kota Medan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP yang lebih baik, sehingga perolehan pendapatan Rumah Sakit Daerah Kota Medan dapat terjamin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan**”

1.2 Identifikasi Dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang kurang sempurna mengakibatkan hasil output pasien rawat inap menjadi tidak akurat.
- b. Terdapat kekurangan dari prosedur yang ada sehingga membuat lemahnya Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan, khususnya bagian rawat inap kamar VIP.

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang diteliti merupakan RSUD Bunda Thamrin Medan.
- b. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi pendapatan VIP RSUD Bunda Thamrin Medan, alur masuk pasien kamar rawat inap dan dokumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sistem informasi akuntansi pendapatan yang di gunakan di RSUD Bunda Thamrin Medan.
- b. Apakah penerapan sistem akuntansi pendapatan yang di gunakan RSUD Bunda Thamrin telah sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan seara umum.
- c. Apakah Prosedur Sistem akuntansi pendapatan yang di tetapkan dalam rumah sakit telah di jalankan sesuai dengan SOP

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Sistem dan Prosedur pendapatan kamar VIP yang selama ini di gunakan RSUD Bunda Thamrin.
- b. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem akuntansi yang di gunakan di RSUD Bunda Thamrin Medan telah sesuai dengan teori yang berlaku umum.
- c. Untuk mengetahui apakah Prosedur dalam Sistem Penerimaan Kas (Pendapatan) yang di tetapkan dalam rumah sakit telah di jalankan sesuai dengan SOP.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut :

- a) Bagi penulis, sebagai bahan perbandingan teori-teori yang selama ini di pelajari dalam perkuliahan dengan praktek nyata di RSUD, di samping itu juga penelitian ini di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
- b) Bagi manajemen Rumah Sakit, sebagai bahan masukan untuk membantu RSUD memecahkan masalah yang sejenis, atau mungkin dapat pula di jadikan sebagai informasi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen untuk pengembangan lebih lanjut yang di anggap perlu.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti dan sebagai panduan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Graceia Ari Fermitha (2013) yang berjudul “penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas rawat inap dan rawat jalan pada RS Mardi Rahayu Kudus” dan Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

- a. Sampel yang di gunakan oleh peneliti terdahulu di lakukan di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus, sedangkan sampel penelitian sekarang dilakukan di RSUD Bunda Thamrin Medan.
- b. Penelitian terdahulu berjudul “penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas rawat inap dan rawat jalan pada RS Mardi Rahayu Kudus” sedangkan

penelitian sekarang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Rawat inap kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan”.

- c. Penelitian terdahulu berfokus pada sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan Kas dari rawat inap dan rawat jalan, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada sistem informasi akuntansi pendapatan dan hanya untuk kamar VIP saja.
- d. Penelitian terdahulu dilakukan di tahun 2013, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di tahun 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Dalam setiap perusahaan ilmu akuntansi sangat diperlukan untuk mengelola perusahaannya, agar dapat diketahui kemajuan dan kemunduran dari usaha sebuah perusahaan tersebut. Dengan adanya akuntansi perusahaan dapat mengontrol laju perkembangan perusahaannya.

Akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.” Pengertian menurut kartika hadi dkk (2012:1)

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik. Surwadjono (2014:10)

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:16) adalah sebagai berikut: “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, dalam bentuk angka, mengkalsifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”.

Dari kutipan pengertian Akuntansi diatas maka penulis berkesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk pengguna internal dan eksternal perusahaan dan sebagai alat komunikasi bisnis.

Selain itu Dwi Martani (2012:4), mengemukakan bahwa akuntansi terdiri dari empat hal penting yaitu sebagai berikut:

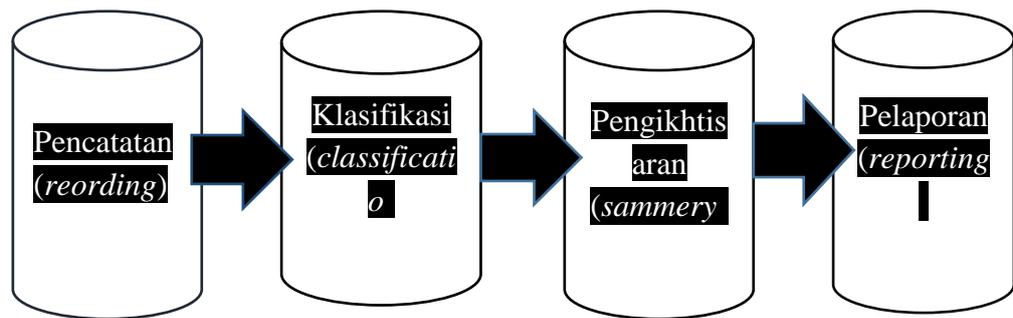
1. Input (masukan), akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya.
2. Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan itu terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
3. Output (keluaran) akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.
4. Pengguna informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Pengguna informasi akuntansi terdiri dari dua yaitu pihak internal dan eksternal.

2. Defenisi Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah sebagai berikut: “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan,

klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan” menurut Supriyati, 2011:3 Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah sebagai berikut: “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan” menurut, Supriyati (2011). Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati 2011)



3. Tujuan Akuntansi

Adapun tujuan dari Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyiapkan sebuah laporan keuangan yang akurat agar bisa dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, misalnya seperti pemegang saham, kreditur, ataupun pemilik.
2. Bisa sebagai Pencatatan harian yang terlibat dalam suatu proses ini dikenal dengan sebutan pembukuan. Akuntansi keuangan yaitu suatu cabang dari akuntansi yang dimana informasi keuangan pada

sebuah bisnis dicatat, diklasifikasi, diringkas, diinterpretasikan, dan dikomunikasikan.

3. Auditing, yaitu satu disiplin ilmu yang terkait tapi tetap terpisah dari akuntansi, ialah suatu proses yang dimana pemeriksa independen memeriksa sebuah laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini – yang masuk akal tapi tak dijamin dengan sepenuhnya – mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan suatu prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Fungsi Akuntansi

Adapun fungsi dari Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui perkembangannya maju mundurnya suatu perusahaan
3. Untuk sebagai dasar dalam perhitungan pajak untuk menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain.
4. Sebagai Dasar untuk menentukan suatu kebijakan yang akan ditempuh
5. Untuk menarik minat investor saham jika sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014)“ sistem informasi akuntansi merupakan proses identifikasi, pengumpulan,

dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan”

Sistem informasi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Namun demikian, kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yaitu mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, pengembangan sistem informasi.

Sedangkan definisi sistem menurut (Susanto, 2017) adalah sebagai berikut: “Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto (2017:80), adalah: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010), yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”.

2. Sistem Akuntansi

Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Suatu sistem akuntansi disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak ekstern dan intern.

Sistem akuntansi mendefinisikan dalam dua pengertian pokok yaitu prosedur dan sistem.

Prosedur adalah urutan langkah-langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya.”

Sedangkan Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.” Sedangkan sistem menurut Mulyadi (2016:4): “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.”

Berikutnya menurut Howard F. Settler dikutip oleh Baridwan (2010:3) mengenai Sistem Akuntansi dari beberapa para ahli :

“Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.”

Menurut Mulyadi (2016:3) : “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.”

sistem akuntansi juga merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi kegiatan usaha (operasional) dan keuangan sebuah perusahaan.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Sistem akuntansi yang teratur sangat dibutuhkan agar dapat mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Terdapat beberapa unsur-unsur pokok di dalam sistem akuntansi, Mulyadi menyatakan unsur-unsur sistem akuntansi sebagai berikut:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat/merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi dan ini dijadikan dasar dalam pencatatan.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian dilakukan *posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar.

3. Buku Besar (General Ledger)

Buku besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai wadah penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu (Subsidiary Ledger)

Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi di suatu perusahaan satu dengan yang lainnya.

5. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar hutang, daftar saldo persediaan.

3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013), yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal. Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum”.

4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan

oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Melalui informasi yang dihasilkannya, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the day-to-day operation*). Sistem informasi akuntansi mempunyai sistem bagian yang disebut dengan TPS (*transaction processing system*) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan operasi sehari-hari. Pemakai informasi ini misalnya adalah:

- karyawan yang menerima cek pembayaran;
- supervisor yang memeriksa penjualan tiap harinya;
- pelanggan yang menerima faktur;
- pemasok yang menerima order pembelian;
- kasir yang menerima perintah pembayaran;
- dan lain sebagainya.

2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Informasi dari SIA juga diperlukan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusannya. Manajemen menengah membutuhkan informasi akuntansi untuk melihat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara yang dibudgetkan dengan nilai realisasi yang dilaporkan oleh sistem informasi akuntansi. Contoh lainnya adalah manajemen atas

membutuhkan informasi akuntansi untuk perencanaan, misalnya informasi penjualan untuk perencanaan arus kas.

3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Manajemen perusahaan perlu melaporkan kegiatannya kepada stakeholder. Stakeholder dapat berupa pemilik, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, otoritas pasar modal dan lain sebagainya. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh stakeholder adalah informasi tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca (posisi keuangan pada tanggal tertentu, misalnya pada tanggal akhir tahun), laporan laba-rugi (laba atau rugi yang diperoleh organisasi selama satu periode tertentu, misalnya selama 1 tahun) dan laporan arus kas”.

2.1.3 Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat-manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, secara garis besar pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dan royalti. Menurut ikatan akuntansi Indonesia (IAI) dalam standar akuntansi keuangan (SAK) no 23 (2002).

Pendapatan (*revenues*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi permodalan, menurut Henry Simamora.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:37), “Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa”

a. Metode Pencatatan Pendapatan

Ada dua jenis metode pencatatan pendapatan yaitu:

1. Metode Cash basis, suatu sistem dimana pendapatan belum di akui sebelum pendapatan itu di terima.
2. Metode Acrual basis, suatu sistem dimana pendapatan di catat pada saat terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Ada dua jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan operasional, Pendapatan ini timbul dari hasil kegiatan usaha dan operasional perusahaan baik dari hasil penjualan barang dagang maupun penjualan jasa dan kegiatan utama perusahaan lainnya yang termasuk tujuan utama dari perusahaan tersebut.
2. Pendapatan non operasional (pendapatan lain-lain) Pendapatan yang diperoleh dari sumber lain diluar kegiatan utama perusahaan digolongkan sebagai pendapatan non operasional yang sering juga disebut sebagai pendapatan lain-lain.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau berlangsung secara rutin. Gaji dan upah merupakan komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam penyelenggaraan kegiatan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Untuk memudahkan pelaksanaan administrasinya maka diperlukan sebuah sistem, yaitu sistem informasi akuntansi pendapatan. Dengan adanya sistem yang memadai seorang akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkat manajemen, pemilik perusahaan, ataupun para pengguna laporan lainnya.

sistem menurut Anastasia Diana & Lilis Setiawati (2011:3), Sistem merupakan “serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu”

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017) adalah: Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja

sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Sistem akuntansi pendapatan adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan diantaranya adalah:

- Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
- Kartu hadir
- Kartu jam kerja
- Daftar gaji dan upah
- Rekap daftar gaji dan upah
- Surat pernyataan gaji dan upah
- Amplop gaji dan upah
- Bukti kas keluar

Sedangkan catatan yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah diantaranya adalah jurnal umum, harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

Dalam sistem informasi akuntansi pendapatan terdapat beberapa fungsi yang terkait dalam pencatatan dan pemberian gaji dan upah. Fungsi tersebut saling bekerja sama dan saling berhubungan satu sama lain dengan tujuan tertentu. fungsi-fungsi tersebut terdiri dari:

- Fungsi kepegawaian
- Fungsi pencatatan waktu
- Fungsi pembuat daftar gaji dan upah
- Fungsi akuntansi
- Fungsi keuangan

2.1.5 Pengertian Pelayanan Rawat Inap

Rawat inap merupakan suatu bentuk perawatan, dimana pasien dirawat dan tinggal dirumah sakit untuk jangka waktu tertentu. Selama pasien dirawat, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien Pahlevi (2009) yang dikutip dari Anggraini (2008).

Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk rumah sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya (Depkes RI (1997) yang dikutip dari Pahlevi (2009).

2.1.6 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap

Adapun alur kegiatan di dalam pelayanan rawat inap antara lain:

- 1) Penerimaan Pasien
- 2) Pelayanan Medis
- 3) Pelayanan Penunjang Medis
- 4) Pelayanan Perawatan
- 5) Pelayanan Obat
- 6) Pelayanan Makanan

7) Pelayanan Administrasi Keuangan

Menurut Pahlevi (2009) yang dikutip dari Revans (1986) bahwa pasien yang masuk pada pelayanan rawat inap akan mengalami tingkat proses transformasi, yaitu:

- 1) tahap admission, yaitu pasien dengan penuh kesabaran dan keyakinan dirawat tinggal dirumah sakit
- 2) tahap diagnosis, yaitu pasien diperiksa dan ditegakan diagnosisnya
- 3) tahap treatment, yaitu berdasarkan diagnosis pasien dimasukkan dalam program perawatan dan terapi
- 4) tahap inspection, yaitu secara continue diobservasi dan dibandingkan pengaruh serta respon pasien atas pengobatan
- 5) tahap control, yaitu setelah dianalisa kondisinya setelah pasien dipulangkan. Pengobatan diubah atau diteruskan, namun dapat juga kembali ke proses untuk di diagnosa ulang

2.1.7 Alur Proses Pelayanan Pasien di Unit Rawat Inap

Alur proses pelayanan pasien unit rawat inap akan mengikuti alur sebagai berikut:

- 1) bagian penerimaan pasien (*Admission Departement*)
- 2) ruang perawatan
- 3) bagian Administrasi Keuangan

2.1.8 Klasifikasi Perawatan di Rumah Sakit

Klasifikasi perawatan rumah sakit telah ditetapkan berdasarkan tingkat fasilitas pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit, yaitu seperti berikut:

- 1) kelas utama (termasuk VIP)
- 2) kelas I
- 3) kelas II dan kelas III

Klasifikasi di Rumah Sakit juga berlaku terhadap pasien yang datang yakni berdasarkan kedatangannya dan berdasarkan pengirimnya.

2.1.9 Kualitas Pelayanan Rawat Inap

Menurut Pahlevi (2009) yang dikutip dari Jacobalis (1990) kualitas pelayanan kesehatan diruang rawat inap rumah sakit dapat diuraikan dari beberapa aspek, diantaranya adalah:

- 1) Penampilan keprofesian atau aspek klinis, Aspek ini menyangkut pengetahuan, sikap dan perilaku dokter dan perawat dan tenaga profesi lainnya.
- 2) Efisiensi dan efektifitas , Aspek ini menyangkut pemanfaatan semua aspek sumber daya dirumah sakit agar dapat berdaya guna dan berhasil guna.
- 3) Keselamatan pasien
- 4) Kepuasan pasien, Aspek ini menyangkut kepuasan fisik, mental, dan sosial pasien terhadap lingkungan rumah sakit, kebersihan, kenyamanan, kecepatan pelayanan, keramahan, perhatian, biaya yang diperlukan dan sebagainya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Titis Muninggar (2017)	Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas pada pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan kota Kediri	organisasi di RS tersebut cukup baik di tunjukkan dengan adanya susunan organisasi telah memberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas terlihat jelas bahwa seluruh pegawai pada setiap bagian merupakan orang yang ahli atau cakap di bidangnya.
2	Graceia Ari Fermitha (2013)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas rawat inap dan rawat jalan pada RS Mardi Rahayu Kudus	Hasil dari penelitian ini telah memadai karena penerapan SIA kas rawat inap dan rawat jalan telah di susun menurut divisi yang di tentukan untuk menjalankan setiap tugasnya, terlihat dengan adanya dokumen dan bukti untuk melengkapi pelaksanaan dalam sistem informasi akuntansi.
3	Muhammad Chairudin (2019)	Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas pada RS Ortopedi Surakarta	RS Ortopedi Surakarta merupakan Instansi yang telah menggunakan sistem Komputerisasi yang juga di dukung dengan penggunaan aplikasi SIKITA dalam kegiatan operasionalnya dan secara keseluruhan RS Ortopedi Surakarta telah memenuhi unsur-unsur Sistem Informasi Penerimaan Kas. Kendala hanya terjadi pada peralatan penginputan data yang di sebabkan sistem SIKITA yang sering trouble yang menyebabkan pemrosesan data dari bagian pembendaharaan dan mobilitas dana (PMD) ke bagian akuntansi menjadi terhambat sehingga dapat mengganggu

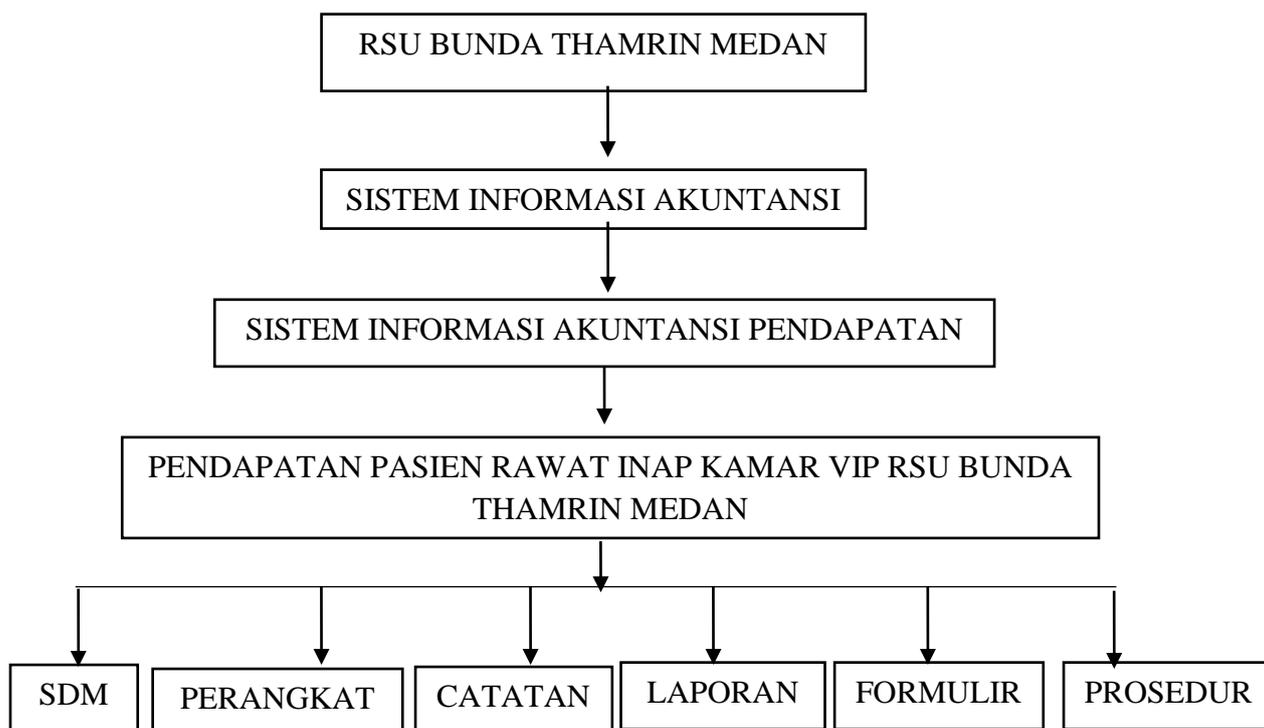
			aliran penerimaan kas masuk.
4	Dana Ika Maria (2016)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap kamar VIP RSUD kota Lawang	Dalam penelitian ini banyak terdapat temuan yang tidak sesuai dengan prosedur SIA yakni bahwa sumberdaya manusia (SDM) belum sesuai dengan kualitas dan tanggungjawabnya yaitu bagian akuntansi bukanlah lulusan sarjana akuntansi jadi tidak sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian menunjukkan masih adanya perangkapan jabatan yaitu bagian akuntansi dirangkap oleh bagian bendahara. Hasil penelitian menunjukan bahwa laporan yang dibuat belum sesuai dan itu akan mempengaruhi jalannya laporan pendapatan karna belum adanya laporan berita layanan pasien namun ada hasil temuan lain yang menunjukan bahwa alat, catatan, formulir dan prosedur yang digunakan di RSUD kota Lawang sudah cukup bagus.
5	Kristina Panjaitan (2018)	Analisa Sistem dan Prosedur penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan guna mendukung Pengendalian Intern Rumah sakit (studi kasus RS Siloam Hospital)	pihak RS sudah memisahkan tanggung jawab tersebut walaupun belum maksimal. Berdasarkan SOP pemisahan fungsi billing, kasir dan front office. Sedangkan untuk sekarang yang berlaku pemisahan tugas tersebut belum bisa dilakukan karena kekurangan personil SDM.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Adapun

judul dalam penelitian ini terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pelayanan rawat inap kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan. Kerangka pemikiran dapat dilihat dalam gambar 2.12 di bawah ini

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Menurut Sugiono (2013:96), menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan permasalahan dan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi pendapatan terhadap pasien rawat inap kamar VIP RSUD Bunda Thamrin Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Sugiyono (2017:147).

Alasan penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Bunda Thamrin, Jalan Sei Batanghari nomor 28-30 Babura Sunggal Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Bunda Thamrin Medan mulai dari bulan Juli 2019, untuk lebih jelasnya bias di lihat dari uraian tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		'19	'19	'19	'19	'19	'19	'20	'20
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■			
3	Seminar Proposal						■		
4	Perbaikan/Acc Proposal						■		
5	Pengolahan Data						■		
6	Penyusunan Skripsi						■	■	
7	Bimbingan Skripsi							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yakni sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di kumpulkan melalui penelitian lapangan dan di olah sendiri oleh peneliti sedangkan data primer di peroleh dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait di RSUD Bunda Thamrin Medan.

Data Sekunder di peroleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada RSUD Bunda Thamrin Medan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian diantaranya adalah sistem pendapatan rawat inap kamar VIP yang diteliti terdiri dari : sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasionalisasi variabel

Variabel	Defenisi
Sumber Daya Manusia (SDM)	Manusia adalah yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi pada organisasi. (Firma sibarani dan Sihar Simamora 2014:11)
Alat	Peralatan untuk pendukung komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang di gunakan dalam melakukan pencatatan pada sistem informasi yang bersangkutan. (Firma sibarani dan Sihar Simamora 2014:11)
Catatan	merupakan pengumpulan dan pengelompokan data, biasanya dicatat didalam suatu buku catatan untuk memudahkan proses pengolahan data selanjutnya. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx)
Laporan	Keluaran atau output dari suatu sistem pengolahan data yang melibatkan koordinasi manusia, alat, dan metode di dalam suatu perusahaan (Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx)
Formulir	Yaitu sebuah dokumen yang di gunakan sebagai sarana pencatatan pada saat transaksi. (Firma sibarani dan Sihar Simamora 2014:11)
Prosedur	Langkah-langkah yang harus di tempuh dalam melakukan transaksi atau kegiatan bisnis dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. (Firma sibarani dan Sihar Simamora 2014:11)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sesuai Sugiyono, 2016 : 193 yaitu :

1. Observasi/Pengamatan Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu pada sistem informasi akuntansi terhadap pembelian obat-obatan yang diterapkan pada RSUD Bunda Thamrin Medan
2. Dokumentasi, adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.
3. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sistem informasi akuntansi pendapatan pada RSUD Bunda Thamrin Medan, yang mencakup: sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, pelaporan, formulir dan prosedur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit

Rumah Sakit Bunda Thamrin adalah rumah sakit swasta yang sedang berkembang yang hadir di tengah masyarakat dengan komitmen kuat untuk menjadi rumah sakit yang berorientasi kepada pasien serta mengutamakan mutu, kenyamanan, dan memberikan pelayanan terbaik kepada pasien. Rumah Sakit Bunda Thamrin juga terus berupaya melakukan pengembangan dan pembaharuan terhadap sarana dan prasarana, sehingga dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat terhadap pelayanan yang terbaik di kota Medan khususnya dan Sumut pada umumnya tana harus mendapatkan pelayanan kesehatan di luar negeri.

Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin telah dibuka secara resmi berdasarkan Surat Izin Menyelenggarakan Rumah Sakit umum dari dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, No. 440.441/1791/III/2009. Selanjutnya, Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin telah melaksanakan kegiatan pelayanan rumah sakit untuk masyarakat umum berupa kegiatan pelayanan rumah sakit untuk masyarakat umum berupa kegiatan konsultasi, rawat inap, rawat jalan, dan penunjang medik. Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin mempunyai komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, memuaskan, dan terjangkau bagu semua lapisan masyarakat.

Profil Rumah Sakit

Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin

Jenis Pelayanan : Rumah Sakit

Motto ; Harmonis

Alamat : Jl. Sei Batang Hari No. 28-30-42 Medan

Tanggal berdiri : 10 Mei 2009

Kota : Medan

Provinsi : Sumatera Utara

No telepon : 061-88813615, 88813617, 88813618, 45539281

Fax : 061-8881449

Website : <http://www.bundathamrin.com>

Fasiliries :

1. *PET/CT*

PET (Position Emission Tomography) adalah pemeriksaan *non-invasif* yang dapat menggambarkan fungsi selular dari tubuh kita secara 3 dimensi dengan menggunakan radiofarmaka. *PET* memberikan informasi *metabolic* dan fungsional, maka *CT* akan memberikan anatomi. Penggabungan keduanya dalam satu modalitas akan memberikan kelengkapan informasi. Keuntungan

lain dari pemeriksaan ini adalah dapat memperlihatkan seluruh system organ tubuh dalam satu gambar pencitraan.

2. *Raditheraphy*

Pengobatan radiasi menggunakan gelombang atau partikel berenergi tinggi seperti sinar X dan electron untuk mematikan sel-sel kanker. Pengobatan radiasi merupakan pengobatan local. Sehingga hanya mempengaruhi bagian tubuh yang disinari saja.

3. *Mammography*

Pemeriksaan spesifik untuk payudara dengan menggunakan sinar X dosis rendah. Mammography dapat mendeteksi kanker payudara pada stadium yang sangat dini, bahkan dapat mendeteksi kelainan payudara yang belum teraba.

4. *CT Scan*

CT (*Computed Tomography*) adalah prosedur diagnosik yang menggunakan sinar X untuk mendapatkan gambaran potongan melintang dari tubuh.

5. *MRI (Magnestic Resonance Imaging)*

Prosedur untuk memberiksa dan mendeteksi kelaianan di dalam tubuh dengan menggunakan medan magnet dan gelombang frekuensi radio. Pemeriksaan ini tidak menggunakan sinar X ataupun bahan radioaktif.

6. *Gamma kamera SPECT*

Mendeteksi organ-organ tubuh seperti kelenjar gondok, jantung koroner, ginjal dll. Manfaat dari deteksi dini adalah untuk memperbaiki kualitas hidup dan mencegah kematian mendadak akibat penyumbatan darah.

7. *Medical Ozone Teraphy*

Terapi *alternative* dengan menggunakan *medical ozone*, yaitu campuran dari oksigen murni dengan *ozon*. Manfaat dari *ozon* ini adalah untuk membunuh *virus*, bakteri dan jamur.

8. *Trauma Centre*

Trauma centre diawali oleh praktisi klinik yang telah terqualifikasi untuk menstabilkan dan melakukan peng-evakuasian terhadap pasien yang menderita penyakit stroke, serangan jantung mampu yang mengalami kecelakaan. Pelayanan yang dilakukan oleh *trauma centre* bertujuan memberikan layanan yang terbaik dalam penanganan penyakit dalam kategori “berat” yaitu dalam arti membutuhkan penanganan khusus.

9. *Tele-Medicine*

Obat-obatan sangat membantu rumah sakit dalam mengakses klinik rumah sakit yang terbaik dalam spesialisasi sumber daya pada pusat keunggulan RSU Bunda Thamrin pada jaringan *International*. Dengan bantuan obat-obatan kualifikais terbaik, tentunya dapat membuat pasien merasa aman dan merasa yakin akan pengobatan yang diberikan oleh *RSU Bunda Thamrin*

Medan. Tidak hanya dengan melakukan pelayanan yang dilakukan oleh penunjang medis akan tetapi ditambah dengan faktor utama dari kualitas obat yang diberikan kepada pasien.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Sakit

a. Visi Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin

Menjadi Rumah Sakit yang terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu.

b. Misi Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin

Menjadi Rumah Sakit yang terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu

1. Memastikan seluruh pelayanan yang di berikan sesuai dengan standar pelayanan
2. Membangun budaya kerja di seluruh lingkungan rumah sakit yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

c. Tujuan Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, terpadu, waktu tanggap yang cepat dan tepat, untuk semua golongan masyarakat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta peraturan berlaku
2. Menciptakan peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik, sub spesialistik, bermutu, professional dan etis

3. Menghasilkan semangat kerja yang tinggi, komitmen, produktifitas lebihbesar, serta memberi peluang inovatif dan meningkatkan peran serta pegawai dalam memajukan organisasi.

4.1.3 Logo Rumah Sakit

Gambar 4.1 Logo Rumah Sakit



4.1.4 Struktur Organisasi Rumah Sakit

Struktur adalah cara sesuatu yang di susun atau di bangun dengan pola tertentu. Organisasi adalah kelompok kerja sama suatu individu dengan individu lainnya untuk mencapai tujuan.

Organisasi menurut Stoner adalah suatu pala hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengerjakan tujuan bersama.

Menurut Hasibuan, 2011:128 struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang penjabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

4.1.5 Uraian Pekerjaan RSUD Bunda Thamrin Medan

Penulis membahas mengenai pekerjaan secara tidak keseluruhan, peneliti hanya menulis uraian pekerjaan berdasarkan ketentuan dengan bidang yang dikerjakan oleh penulis dalam mengerjakan pekerjaan selama kurun waktu yang ditentukan. Berikut uraian pekerjaan yang berhubungan dengan divisi keuangan berdasarkan proses dari pemberian tugas yang diterima oleh penulis:

a. Dewan Direksi

Pada RSUD Bunda Thamrin Medan, secara umum menjadi pemegang saham rumah sakit umum bunda thamrin untuk mengawasi keseluruhan kinerja perusahaan. Selain itu, sebagai Dewan Direksi juga mempunyai tugas untuk menyetujui anggaran tahunan perusahaan, memberikan strategi bisnis yang akan diterapkan pada perusahaan. Hal yang terpenting adalah membuat dan mengadakan pertemuan.

b. *CEO (Chief Executive Officer)*

Merupakan perwakilan dari *PT Thamrin sinar surya* dalam unit yang bertugas memimpin dan mempunyai tanggungjawab mengenai kestabilan dalam jalannya sebuah perusahaan.

c. Direktur

Bertugas mengkoordinir dan menjalani semua kegiatan yang diberikan oleh *CEO*. Selain itu seorang direktur juga menjadi perwakilan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan pihak luar rumah perusahaan. Secara tidak

langsung, seorang direktur perusahaan merupakan tangan kanan seorang *CEO*.

d. Satuan Pemeriksaan Internal (SPT)

Bertugas melaksanakan pemeriksaan terhadap anggota internal RSU Bunda Thamrin Medan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban yang telah diberikan, sehingga sistem yang telah ditetapkan dan dijalankan sampai saat ini dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi dari rumah sakit.

e. Divisi Akuntansi dan Keuangan

Bertanggungjawab untuk memeriksa, mengembangkan, mengusulkan, menerapkan dan mengevaluasi kebijakan, strategi dan standar *operating procedure* yang telah ditetapkan untuk mendukung operasional perusahaan dan melakukan kontrol terhadap semua pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

f. Manager Keuangan

Uraian tugas:

1. Memberikan masukan dalam hal mempertahankan *profit margin* yang diharapkan.
2. *Mereview* dan memberikan klarifikasi/memberikan *response* atas hasil pemeriksaan audit.
3. Menguasai dan selalu memperbaharui pengetahuan tentang aturan / perundang-undangan di bidang keuangan / akuntansi / perpajakan.

4. Membangun iklim kerja dan hubungan kerja yang harmonis, dan produktif antar lini, antar unit kerja, serta dengan pihak-pihak lain di luar perusahaan.
 5. *Memonitor* penerimaan uang masuk yang diterima dari pasien baik dengan pembayaran secara tunai, transfer melalui bank, *credit card* dan jaminan perusahaan /asuransi.
 6. Memeriksa segala pengeluaran uang yang ada di lingkungan RSUD Bunda Thamrin Medan
 7. Melakukan *cash opname* sewaktu-waktu ke kasir-kasir.
 8. Melakukan *stock opname* sewaktu-waktu ke gudang bangsal.
 9. Membuat analisa atas hasil kerja staf dan membuat usulan ke atasan.
 10. Membuat dan *mereview* *standard operating procedure* untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik dan optimal.
 11. Bekerja sama dengan *auditor* demi kelancaran.
- g. Supervisor *Finance/ Cashier*

Melakukan rekonsiliasi harian dan memproses pengeluaran/ pembayaran maupun penerimaan seluruh transaksi keuangan dalam operasional rumah sakit.

Uraian tugas:

1. Mengambil uang setoran kasir di brankas.

2. Melakukan rekonsiliasi harian setoran kasir tunai, *debit card*, *kredit card*, transfer dan laporan dari sistem dibandingkan dengan rekening koran yang ada di bank serta *credit slip*.
3. Melakukan pengembalian uang ke pasien (*refund*) baik tunai maupun kredit apabila ada kelebihan deposit maupun kelebihan *bill*.
4. Menyiapkan laporan pembayaran *petty cash/main cash* untuk menggantikan uang yang telah digunakan.
5. Men-*followup* ke departemen atau divisi atas permintaan cash advance yang belum terselesaikan.

4.1.6 Analisa Deskriptif

a. Sistem Akuntansi Pendapatan pada Rumah Sakit Bunda Thamrin

Sistem akuntansi pendapatan pada *RSU Bunda Thamrin* Medan sebagian besar berasal dari pasien rawat inap dan rawat jalan serta penjualan obat, serta hal- hal yang berkaitan dengan sistem pendapatan kas yaitu:

1. Front Office, bertugas untuk mendaftarkan pasien rawat inap dan rawat jalan berdasarkan metode pembayaran yang dipilih oleh pasien, apakah dengan pembayar tunai, asuransi, *corporate*, transfer dan *credit card/debit card*.
2. Bagian *Ward clerk* bertugas menginput semua data pemakaian alat rumah sakit, fee dokter, dan pemakaian obat.

3. Bagian *cashier* bertugas untuk menerima pembayaran dari pasien baik dengan tunai, *transfer*, *credit card/debit card* dan melakukan penyetoran ke bank atas penjualan tunai serta melaporkan *scroll report* ke bagian finance sebagai pertanggung jawaban kasir.
4. Bagian *billing* bertugas untuk memeriksa secara keseluruhan pemakaian pasien sebelum *discharge*, dan bertugas menginformasikan ke bagian cashier apakah *billing* tersebut sudah dapat di *close bill*.
5. Bagian Finance, Bertugas untuk melakukan pemeriksaan atas *bill* yang sudah di *closed* dan mencocokkan dengan *scroll report* serta melakukan rekonsiliasi atas penjualan pasien rawat inap dan rawat jalan.

c. Perangkat

Perangkat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP adalah komputer, kertas, printer, lemari serta sarana dan prasarana lainnya yang berhubungan dengan komputer. menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi. Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah komputer.

d. Catatan

Catatan yang dibuat RSUD Bunda Thamrin dalam pendapatan yaitu kartu berobat pasien, berita acara observasi pasien, surat rekomendasi rawat inap dan berita layanan pasien. Menurut Barry E.Cushing dalam Ruchyat Kosasih .Catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi pendapatan adalah berupa

jurnal-jurnal, buku besar, dan buku tambahan data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi pendapatan.

e. Laporan

laporan yang dihasilkan dari prosedur pendapatan pada RSUD Bunda Thamrin yaitu total pendapatan perbulan dan laporan penerimaan kas masuk. Namun berdasarkan Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan RSUD Bunda Thamrin belum lengkap karna perlu menambahkan bukti penjualan untuk mengetahui kamar VIP yang terisi.

f. Formulir

prosedur pendapatan rawat inap formulir yang digunakan terdiri dari kartu sehat pasien, surat hasil pemeriksaan dokter, formulir persetujuan pasien untuk dirawat inap dan surat pembayaran pasien.

4.2 Pembahasan

Berikut ini akan di jelaskan fungsi, bagian, dokumen-dokumen, dan catatan-catatan yang terkait dengan prosedur penerimaan kas sebagai pendapatan RSUD Bunda Thamrin Medan.

a. Prosedur yang terkait di RSUD Bunda Thamrin

1. Penerimaan dan Penyetoran pendapatan harian Tunai harian ke Bank.

Dokumen yang di butuhkan formulir setoran kasir, report dari sistem (scroll report), slip setoran bank, form berita acara pengambilan/pengantaran uang tunai, form rincian setoran tunai.

Prosedur :

- a. Bagian kasir menyerahkan scroll report dan dokumen pendukung ke tempat yang sudah di sediakan oleh bagian staff keuangan.
 - b. Bagian keuangan mengambil uang dari brankas pada pagi hari.
2. Rekonsiliasi pendapatan harian dengan cara kartu kredit atau Debit

Dokumen yang di butuhkan report dari sistem, sales draft, laporan harian dari middleware setiap harinya, dan Rekapitulasi setoran kartu Kredit atau Debit.

Prosedur :

- a. Setelah shift kasir selesai, kasir memberikan dokumen ke staff keuangan.
- b. Bagian keuangan mencocokkan nilai yang ada di scroll report dengan kartu kredit, jika ada selisih langsung di konfirmasi ke kasir yang bersangkutan.
- c. Staff keuangan mengumpulkan draft penjualan dan mengarsipnya di tempat yang di siapkan.
- d. Staff keuangan melakukan rekonsiliasi harian dengan cara mencocokkan nomor kartu kredit beserta nilainya antara data yang ada di sistem dengan data yang diberikan pihak bank dengan menggunakan *excel*.
- e. Selanjutnya di akhir staff keuangan membuat rekapitulasi penerimaan kartu kredit atau debit yang berisi data total transaksi masing-masing bank berikut

klasifikasi kartu kredit atau debit. Kemudian memberikan rekap tersebut ke bagian departemen akuntansi.

3. Catatan Kredit dan Debit

Dokumen yang di butuhkan form catatan debit dan kredit beserta dokumen pendukung lainnya, serta mengarsip copyan dr form catatan tersebut.

Prosedur :

- a. Kasir menerima informasi bahwa ada kekurangan atau kelebihan biaya atas transaksi
- b. Staff keungan membuat catatan kredit dan debit dan mencatatnya di log book.
- c. Memberikan ke pihak atasan untuk di periksa
- d. Catatan debit atau kredit yang asli di berikan ke pasien atau penjamin.
- e. Selanjutnya catatan debit dan kcredit di arsip oleh staff keuangan.

4. Refund Pasien

Dokumen yang dibutuhkan copy invoice pasien, refund slip, formulir refund khusus kartu kredit, surat persetujuan koreksi transaksi (jika ada), slip setoran tunai di arsip, bukti fax di arsip.

Prosedur :

- a. Kasir menginformasikan ke *Dept F&A* bahwasanya ada refund dan menyerahkan dokumen pendukung.
- b. Apabila pasien setuju *refund* dengan tunai maka langsung di berikan secara *Cash atau tunai*.

Dokumen pendukung berupa menyediakan uang dan slip bukti kwitansi pembayaran secara tunai, dan menyimpan slip transfer. Namun jika refund dilakukan melalui kartu kredit maka yang melakuakn pengembalian ialah bank merchant setelah ada persetujuan oleh staff keuangan.

Apabila *refund* melalui kartu kredit maka langkah yang dilakukan F&A adalah melakukan pengecekan atas transaksi dan pengecekan dokumen pendukung seperti :

- a. *Info* ke bank *merchant* dimana tercantum tanggal transaksi, nomor kartu kredit, nama pemegang kartu, jumlah *refund*.
 - b. Men-*fax* informasi tersebut ke bank merchant
 - c. Mengkonfirmasi ke bank merchant bahwasanya ada staff F&A men-*fax* informasi *refund* kartu kredit
 - d. Mencatat nama si penerima konfirmasi serta mencantumkan tanggal serta jam komunikasi.
 - e. Mengecek laporan pembayaran transaksi kartu kredit dari bank *merchant*, apakah ada refund kartu kredit sudah dijalankan. Apabila belum, maka harus menghubungi pihak bank merchant untuk mengingatkan kembali untuk menjalankan transaksi.
5. Pembuatan surat tagihan ke perusahaan atau asuransi

Dokumen yang dibutuhkan surat tagihan, invoice atau tagihan pasien dan rinciannya, surat jaminan dan kartu perusahaan atau asuransi, resume medis dan dokumen lainnya yang di perlukan.

Prosedur :

- a. Menerima invoice pasien dari pihak terkait dan memastikan semua telah di serahkan, dengan mencetak status billing pasien tanggal/hari sebelumnya.
- b. Memeriksa kelengkapan dokumen pendukung lainnya untuk rawat inap dokumen yang di perlukan selain invoice asli adalah perincian biaya, surat jaminan, resume medis , surat keterangan perubahan kelas apabila pasien mengambil jatahnya yang lebih tinggi, dan hasil laboratorium /radiologi.
- c. Untuk rawat jalan dokumen yang diperlukan adalah surat jaminan apabila pasien tidak adapat menunjukkan kartu *corporate account* atau kartu kepesertaan dari asuransi, *Form* jaminan perusahaan atau form yang diterbitkan dari asuransi /perusahaan, Hasil laboratorium/ Radiologi.
- d. Mempersiapkan dan memproses surat tagihan beserta dengan dokumen pendukung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- e. Membuat laporan *billing* pasien rawat inap yang belum diterima dari departemen *customer relation*.
- f. Menerima keluhan lewat telepon dari perusahaan / asuransi dan berusaha menyelesaikannya
- g. Membuat tanda terima pengiriman surat tagihan.
- h. Memastikan keperusahaan/asuransi bahwasanya surat tagihan sudah sampai ditangan mereka, dan si penjamin pasien mengerti atas isi surat tagihan tersebut

- i. Ingatkan pasien penjamin pada saat transfer uang jangan lupa cantumkan keterangan validasinya, supaya meringankan pekerjaan *staff* keuangan dan rekonsiliasi rekening koran.
- j. Setiap hari/minggu/bulan laporan piutang diserahkan kepada manager F&A
- k. Buka rekening penampungan (Rekening Giro)
- l. *Monitor billing* setiap hari.

b. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin

Sistem informasi akuntansi tidak dapat di pisahkan dari struktur organisasi. Struktur organisasi harus di rancang dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan rumah sakit sehingga bisa memberikan manfaat yang tepat bagi pihak rumah sakit. Struktur organisasi rumah sakit umum bunda thamrin cukup memadai karna telah menunjukkan adanya pemisahan fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang baik, sehingga segala sesuatu kegiatan mudah di koordinasikan.

Secara umum susunan organisasi telah memberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas menurut siklus – siklus transaksi ditunjukkan atas kondisi pada sebuah perusahaan yang memiliki struktur organisasi, sehingga tiap bagian yang ada dapat dengan mudah mempertanggung jawabkan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing. Berikut al as an struktur organisasi harus ada dalam setiap bisnis atau perusahaan rumah sakit.

1. Kejelasan kedudukan

Dalam hal ini melalui bagan struktur organisasi rumah sakit dapat memperluas alur komunikasi antar tim. Selain itu, koordinasi juga dibutuhkan untuk

menghindari *missed communication* yang dapat memberikan dampak *negative* bagi rumah sakit yang sedang berkembang dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyelesaian pekerjaan yang membutuhkan komunikasi antar jabatan maupun divisi

2. Kejelasan dalam jalur hubungan

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawab, setiap anggota dalam organisasi rumah sakit terlihat jelas sehingga proses pekerjaan lebih efisien dan saling memberikan keuntungan.

3. Kejelasan tanggung jawab

Setiap anggota dalam organisasi rumah sakit memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tumpang tindih wewenang dapat menjadi masalah serius.

4. Pengendalian dan Pengawasan

Dengan adanya struktur organisasi penting untuk pengendalian dan pengawasan dari seorang pimpinan terhadap bawahannya.

Tercapainya tujuan dari berdirinya rumah sakit adalah melalui pengendalian dan pengawasan rutin untuk melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan tugas fungsi masing-masing anggota. Karena rumah sakit yang ideal adalah yang dijalankan dari tim yang terkoordinasi dengan baik dan benar. Tercapainya tujuan rumah sakit sangat ditentukan dari kerjasama tim yang terkoordinasi tugas dan fungsi jabatan sesuai dengan struktur organisasi.

c. Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pendapatan

Sistem informasi akuntansi pendapatan dapat dikatakan cukup efektif dalam pelaksanaannya. Disampaikan oleh Drs. Krismiaji, M.Sc., Akt untuk menilai efektif tidaknya sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas jika semua prosedur yang di jalankan telah sesuai dengan fungsinya.

Di rumah sakit bunda thamrin bisa di lihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemisahan tugas di Rumah Sakit umum bunda thamrin sebenarnya sudah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan bidangnya masing – masing, namun di bagian keuangan masih ada rangkap jabatan dan sangat rawan sekali terjadi kecurangan serta di bagian penerimaan pasien masih perlu adanya penyempurnaan sistem. Sehingga hasil output atau billing bisa lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan. Karna jika hal ini dibiarkan terus menerus dikhawatirkan terjadi ketidakpuasan pasien dan kerugian bagi karyawan karna harus mengganti sesuai dengan selisih billing pasien. kelalaian di salah satu pekerjaan, maka dari itu sebaiknya dilakukan penyempurnaan sistem, agar pekerjaan bisa terfokuskan dan internal control bisa berjalan dengan baik.
2. Sistem otorisasi yang ada sudah jelas dalam pelaksanaan setiap kegiatan – kegiatan seperti penerimaan pasien, tindakan terhadap pasien mulai pasien datang hingga pasien meninggalkan rumah sakit mendapat otorisasi langsung dari atasan.

Dalam hal ini, pemisahan tugas masih belum bisa dikatakan efektif, karena masih adanya perangkapan jabatan dibagian keuangan. Hal ini sangat rawan sekali terjadi kecurangan (*fraud*). Selain itu sistem dan prosedur pendapatan pada pelayanan rawat inap di Rumah Sakit bunda thamrin sudah tergolong baik, di mana semua transaksi terpusat hanya pada satu kasir saja, namun seharusnya pihak kasir lah yang bertanggung jawab terhadap penyetoran uang ke bank. pihak kasir juga bagian terakhir yang menerima uang sebelum disetor ke bank. Namun ternyata pihak klaim di bagian keuangan yang melakukan penyetoran ke bank langsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Struktur organisasi di RSUD Bunda Thamrin Medan dinilai cukup baik dalam pembentukan serta pembagian tugas – tugas menurut fungsi dari masing – masing bagian yang ada pada RSUD Bunda Thamrin.
2. Siklus dalam kegiatan pendapatan dan penerimaan kas pada pelayanan rawat inap di RSUD Bunda Thamrin telah sesuai dengan teori dan SOP yang berlaku di rumah sakit. Laporan yang diberikan dari kasir ke bagian keuangan yaitu berupa bukti fisik berbentuk rekapan kas masuk harian rawat inap. Sedangkan, bagian keuangan melaporkan kondisi keuangan rumah sakit berupa jurnal – jurnal, neraca, dan buku besar setiap bulannya.
3. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pendapatan, Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya. Seperti halnya dalam pemisahan tugas, dalam pemisahan tugas ini sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan bidangnya, akan tetapi ada satu karyawan yang merangkap jabatan. Hal ini ditakutkan jika terjadinya kelalaian dalam salah satu pekerjaannya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian langsung ke Rumah Sakit ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan bagi pihak rumah sakit, diantaranya :

1. Penambahan karyawan yang berkompeten di bidang akuntansi agar tidak terjadi *double job* atau merangkap jabatan dan agar mengurangi hal – hal yang tidak diinginkan.
2. Sebaiknya perlu adanya sidak yang sifatnya mendadak terhadap pihak– pihak yang terkait dalam bagian keuangan apakah telah sesuai dengan SOP dan tanggung jawabnya secara baik terhadap pelayanan kepada pasien yang dilakukan secara rutin.
3. Harusnya ada pengawasan dan yang bertanggung jawab terhadap bagian kasir yang melakukan penyetoran uang ke pihak bank.dan harusnya bisa bekerja sama dengan pihak bank yang datang langsung untuk pengambilan penyetoran uangnya.
4. Perbaiki sistem yang di gunakan untuk penginputan data pasien dari mulai pasien datang hingga keluar billing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. *JUMANT*, 9(1), 95-103.
- Bodnar, G.H. dan Hopwood, W.S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan Andi M. Tambunan. Jakarta : Salemba Empat.
- Dana Ika Maria, (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan pasien rawat inap kamar vip RSUD kota Lawang*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. Vol.10.No.10.
- Dwi Martani, et al. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Graceia Ari Femitha, (2013). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Rumah Sakit Rahayu Kudus*. Skripsi. Jawa Tengah: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Howard, F.S. (2010). *Auditing principles objectives, Procedures, Working papers*. Terjemahan Zaki Baridwan. Jakarta. Salemba Empat.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.

- Kartikahadi, et. al. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Marshall, B, Rommey dan Paul John Steinbart. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sibarani, P dan Simamora, S. (2014). *Cara Cepat Memahami Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Operasional Bisnis*. Medan : Politeknik Negeri Medan.
- Sodikin dan riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Setiawan, N., Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Tambunan, A. R. S., Girsang, M., Agus, R. T. A., ... & Nisa, K. (2018). Simple additive weighting as decision support system for determining employees salary. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.14), 309-313.
- Setiawan, N., Wakhyuni, E., & Siregar, N. A. (2020). Recruitment Analysis on Employee Performance With Variable Control As Moderating On Manufacturing Company. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 102-111.
- Setiawan, N. (2018). PERANAN PERSAINGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *JUMANT*, 6(1), 57-63.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supriyati. (2011). *Belajar Dasar Akuntansi*. Bandung : Labkat Press Unikom.
- Susanto, A, (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bandung : Lingga Jaya.
- (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.